

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan cara kuesioner, kuesioner ialah metode yang dikerjakan dengan cara mendapatkan data informasi sampel individu. Kuesioner juga bisa dipahami sebagai suatu karakter dari populasi yang dapat diukur dan digunakan dalam penelitian. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivesme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat penelitian (Sugiyono, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi pada perusahaan jasa pembiayaan di kota Banjarmasin, provinsi Kalimantan Selatan, dilakukan pada bagian manajer keuangan atau manajer operasional yang bekerja di setiap perusahaan jasa pembiayaan tersebut yang berjumlah 30 perusahaan, alasan mengambil lokasi ini karena banyaknya perusahaan jasa pembiayaan yang terdapat di kota

Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai sumber (Sugiyono, 2018). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa pembiayaan di kota Banjarmasin dengan jumlah populasinya yaitu ada 81 perusahaan yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2018). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah Teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Peneliti memilih *purposive sampling* karena dalam penentuan sampel, peneliti telah menentukan berdasarkan kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Perusahaan jasa yang memiliki karyawan minimal 5 orang.
Manajer operasional atau manajer keuangan yang membawahi

minimal 1 orang.

2. Manajer yang memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun.
3. Perusahaan jasa yang hendak diteliti adalah yang bergerak dibidang jasa pembiayaan.

Pada penelitian ini responden yang dapat diketahui dengan pasti sehingga menghitung jumlah sampel minimum yang dibutuhkan dengan menggunakan rumus slovin untuk populasi digunakan apabila kita melakukan survei yang tujuannya adalah untuk mengestimasi proporsi populasi, bukan untuk mengestimasi rata-rata populasi (μ) atau parameter lainnya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

e = Nilai besaran kesalahan atau *margin of error*

Dari rumus tersebut diatas maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan nilai besaran kesalahan 15%.

$$n = \frac{81}{1 + (81)(0,15)(0,15)}$$

$$n = \frac{81}{1 + (81)(0,0225)}$$

$$n = \frac{81}{1 + (1,8225)}$$

$$n = \frac{81}{2,8225}$$

$$n = 28,6979628$$

$$n = 29 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah hasil sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 29 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 30 responden. Jadi di sini yang menjadi sample adalah manajer yang bekerja di perusahaan jasa pembiayaan. Alasan peneliti menggunakan rumus Slovin karena populasi yang dituju terbatas dengan jumlah minimum sampel.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka dan dapat dihitung. Pada penelitian ini yang merupakan data kuantitatif adalah data hasil kuesioner responden mengenai pengetahuan akuntansi dan kinerja manajerial. Peneliti menggunakan data primer untuk mendukung jalannya penelitian:

a. Data Primer

Data yang peneliti dapatkan langsung di lapangan baik berupa wawancara, pengamatan bahkan kuesioner ialah data primer.

2. Sumber Data

1. Responden

Manajer operasional atau manajer keuangan yang telah terpilih sebagai orang yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti ialah responden.

2. Dokumentasi

Kumpulan catatan, foto-foto maupun arsip lainnya yang dapat mendukung penelitian ini adalah dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan peneliti dengan :

1. Kuesioner (Angket)

Suatu pengumpulan data yang didapatkan melalui jawaban-jawaban responden yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda adalah kuesioner. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah manajer keuangan atau manajer operasional yang memiliki pengalaman minimal 1 tahun.

2. Dokumentasi

Sumber-sumber yang berasal dari foto-foto, dokumen maupun sumber tulisan lainnya yang membantu peneliti dalam mendapatkan informasi ialah dokumentasi. (Nasution, 2019)

F. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan dalam pengukur pendapat atau sikap seseorang terhadap sesuatu. Skala likert dalam penelitian ini memuat kategori:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat setuju

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga agar memudahkan dalam analisis datanya, maka tiap kategori jawaban di beri skor sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber: (Redho, 2018)

G. Instrument Penelitian

Menyusun instrument penelitian merupakan hal yang penting dalam langkah-langkah penelitian, instrument bertindak sebagai alat bantu ukur dalam mengumpulkan data yang diinginkan peneliti, bentuk instrument memiliki kaitan dengan metode pengumpulan data. (Sugiyono, 2018) instrument penelitian pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis mengenai Pengetahuan Akuntansi (X) dan Kinerja Manajerial (Y), Adapun responden adalah masyarakat yang terpilih sebagai orang yang menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti. Adapun kisi-kisi instrument peneliti sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan Akuntansi (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan dasar akuntansi 2. Siklus akuntansi 3. Akun-akun yang terdapat dalam buku besar 4. Fungsi penjurnalan 5. Fungsi dan format buku besar 	<i>Likert</i>

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Fungsi dan format neraca saldo 7. Proses memasukkan transaksi ke dalam akun yang sesuai 8. Proses pengelompokan transaksi kedalam buku besar 9. Perhitungan saldo pada tiap akun buku besar 10. Proses penyusunan laporan laba rugi 11. Proses penyusunan neraca 	
<p style="text-align: center;">Kinerja Manajerial (Y)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Staffing 7. Negosiasi 	<i>Likert</i>

	8. Representasi	
--	-----------------	--

Sumber: Data yang di olah tahun 2023

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Kecermatan atau ketepatan data penelitian dalam pengukur agar data yang peneliti peroleh relevan atau sesuai ialah validitas. (Sinambela, 2021)

b. Uji Reabilitas

Sejauh mana suatu alat ukur mampu bekerja dengan baik mampu diukur kembali tetap konsisten ialah uji reabilitas (Edy, 2013).

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak, metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah *kolmogorov-smirnov*. (Tri Basuki, 2015)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau

lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresi linear (Tri Basuki, 2015).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut baik adalah yang homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Metode yang dipakai biasanya dalam masalah heterokedastisitas biasanya dengan metode park dan white. (Tri Basuki, 2015)

2. Analisis Regresi Sederhana

Regresi dalam model yang melibatkan variabel independen dan dependen ialah regresi sederhana. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi sederhana untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa pembiayaan di kota Banjarmasin. Model persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+bX+e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Manajerial

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Pengetahuan Akuntansi

e : *Error*

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan peneliti untuk memahami apakah variabel pada penelitian dapat menjelaskan dengan sempurna. Jika mendekati satu maka pengaruh variabel dependen dalam menjelaskan atau menerangkan besar begitu juga sebaliknya.

b. Uji t

Pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap dependen ialah uji t, untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut dapat membandingkan t-hitung dengan t-tabel sebagai berikut:

- 1) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak